

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kegiatan manajemen di suatu perusahaan atau organisasi merupakan kegiatan yang sangat penting salah satu bagian manajemen yang penting adalah bagian keuangan karena bagian ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Pengelolaan keuangan disuatu perusahaan penting untuk dijadikan pedoman mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Karena dari laporan keuangan kita dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka akan memerlukan pengelolaan manajemen keuangan yang baik.

PD Mie Berkah Palembang adalah salah satu perusahaan yang memproduksi Mie spesial untuk mie ayam, PD Mie Berkah berlokasi di Jalan Sosial No. 323 Km. 5 Palembang. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila mempunyai pendapatan yang baik dan mendapatkan laba dari hasil usaha yang dilakukan oleh PD Mie Berkah Palembang. Laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk keberlangsungan suatu perusahaan. laporan keuangan biasanya dibuat selama satu periode akuntansi atau selama satu tahun, laporan keuangan disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

PD Mie Berkah memiliki prospek usaha yang baik hal ini dapat dibuktikan sejak berdiri tahun 1997 hingga tahun 2015 PD Mie Berkah Palembang mempunyai 200 *outlet* gerobak dorong dan mangkal, PD Mie Berkah Palembang setiap hari memproduksi mie sesuai dengan pesanan dari para konsumen yaitu penjual mie ayam sehingga mie yang di produksi habis dalam satu hari jadi dapat dipastikan mie yang dikonsumsi oleh konsumen adalah mie yang segar dan berkualitas baik, PD Mie Berkah Palembang juga dapat membuka lapangan pekerjaan dan menumbuhkan minat berwirausaha hal ini dapat mengurangi angka pengangguran khususnya di kota Palembang.

Analisis laporan laba-rugi pada perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan berdasarkan aktiva atau modal yang ada pada periode tertentu, sebaliknya apabila pengelolaan keuangan yang tidak baik akan mengakibatkan terganggunya kinerja perusahaan. Semua pihak yang bersangkutan dalam mengelola keuangan harus mampu melaksanakan tugasnya sebaik mungkin agar pemasukan dan pengeluaran agar tetap stabil dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Kasmir (2012:20), analisis laporan laba-rugi dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada pada laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba-rugi, pengukuran dapat dilakukan dalam periode berikutnya

Guna dari analisis ini adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam periode tertentu baik penurunan laba atau sebaliknya peningkatan laba. Pertumbuhan laba diperoleh dalam suatu periode tertentu, apakah mencapai target atau bahkan melebihi target. Jika suatu perusahaan mencapai target manajemen dapat dikatakan berhasil dan jika sebaliknya maka dapat dikatakan gagal atau belum berhasil dalam menjalankan misi perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Suatu laporan keuangan memberikan gambaran normal atau tidaknya kinerja laporan keuangan pada perusahaan sehingga dapat diambil keputusan terbaik untuk memperbaiki kegiatan operasi perusahaan yang akan berdampak kepada laporan keuangan yang ada. Kondisi keuangan tersebut akan terus dipantau melalui berbagai macam metode analisis sesuai kemampuan dan sistem yang dipakai oleh perusahaan.

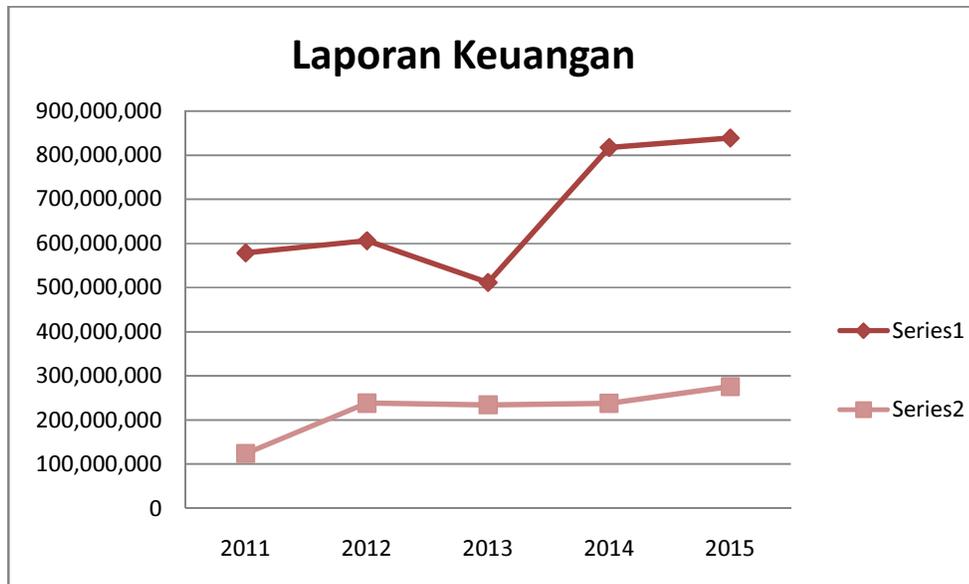
Menurut Syamsuddin (2009:37), “ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisis dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan”.

Rasio merupakan bentuk matematis sederhana yang menyatakan hubungan satu akun dengan akun yang lain dan merupakan perbandingan antara akun dengan akun yang lain. Rasio keuangan terdiri dari rasio aktivitas-aktivitas, profitabilitas, solvabilitas dan rentabilitas. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan yang dipertanggung jawabkan dalam laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mencapai laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Analisis rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu yaitu dari neraca atau laporan laba-rugi dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat profitabilitas dan solvabilitas disuatu perusahaan, hal ini bertujuan untuk mengetahui mengenai kondisi keuangan atau laba yang diperoleh dari hasil produksi mie yang dilakukan oleh PD Mie Berkah Palembang selama lima tahun terakhir sejak tahun 2011-2015

Agar dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan suatu analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan berupa laporan laba-rugi dan neraca selama beberapa tahun terakhir. Suatu manajemen keuangan harus mampu mengkoordinir dengan tepat dan cermat dalam pengelolaannya karena hal ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kemajuan yang terjadi dalam manajemen keuangan tersebut.

Tabel 1.1 Data Keuangan Tahun 2011-2015



Sumber: Data Keuangan PD Mie Berkah 2015

Setelah melihat data awal yaitu berupa data laba-rugi yang diberikan oleh perusahaan yang dihasilkan dari hasil penjualan mie dan pengeluaran beban perusahaan laba perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2012, namun mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2013, dan pada tahun 2014 ke 2015 mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan, dan dari tahun 2011 hingga 2015 PD Mie Berkah Palembang memiliki utang yang yang terlihat pada grafik diatas, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui kemampuan PD Mie Berkah Palembang dalam memenuhi kewajiban yang ada di PD Mie Berkah Palembang.

PD Mie Berkah Palembang merupakan perusahaan yang memproduksi mie dengan menggunakan alat mesin aduk, mesin potong dan mesin *press*, kegiatan operasional perusahaan mempunyai kendaraan dan gerobak dorong. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis dalam laporan akhir dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Pada PD Mie Berkah Palembang.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan laporan akhir adalah :

Bagaimana Laporan Keuangan PD Mie Ayam Berkah Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam penulisan laporan akhir agar tidak menyimpang dari pembahasan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PD Mie Berkah Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan pada PD Mie Berkah Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan serta keterampilan mengenai laporan keuangan
2. Bagi Lembaga
Dapat dijadikan referensi dalam penulisan laporan akhir di waktu yang akan datang serta dapat dijadikan sumbangsih dalam kegiatan perkuliahan.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak manajer keuangan perusahaan untuk memahami dalam setiap transaksi dan

dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan *Field Research*

Riset yang dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi tempat produksi PD Mie Berkah, Jl. Sosial Km.5 No. 323 Palembang. Riset ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu PD Mie Berkah, hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang tepat yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir mengenai analisis laporan keuangan di PD Mie Berkah Palembang.

2. Riset Kepustakaan

Menurut Supranto (2002:28), riset pustaka adalah riset yang dilakukan dengan cara membaca literature, beberapa buku-buku atau jurnal dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sujarweni, dkk (2012:21), data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan atau melakukan riset lapangan dengan mengunjungi lokasi yang menjadi tempat penelitian. Data primer diperoleh melalui kunjungan yang dilakukan penulis di PD Mie Berkah Palembang.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data skunder yang diperoleh di PD Mie Berkah berupa data laporan keuangan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas masing-masing karyawan.

1.6 Bentuk-Bentuk dan Teknik Analisis

Menurut Dr. Kasmir (2015:68), untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknis analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya.

Adapun langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah:

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.
3. Melakukan perhitungan dengan memasukan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Menurut kasmir (2012:96), analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini

adalah analisis horizontal, karena penulis membandingkan laporan keuangan laba-rugi PD Mie Berkah dari tahun 2011-2015 yaitu selama lima tahun.